BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah penyakit kronis yang saat ini prevalensinya meningkat dan membutuhkan perawatan jangka panjang, dan merupakan salah satu penyakit yang menjadi faktor resiko terhadap penyakit kardiovaskuler (1,2). Menurut *American Society of Hypertension* (ASH) hipertensi adalah suatu sindrom atau kumpulan gejala kardiovaskuler yang progresif sebagai akibat dari kondisi lain yang kompleks dan saling berhubungan (3). Penyebab terjadinya hipertensi sampai saat ini belum dapat dipastikan, namun dampak dari hipertensi mengakibatkan morbiditas yang memerlukan penanganan serius, dan mortalitas yang cukup tinggi sehingga hipertensi disebut dengan “*the silent killer*” (3).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) wilayah Afrika memiliki tingkat hipertensi yang paling tinggi yaitu 27%, sedangkan Amerika memiliki tingkat hipertensi terendah yaitu 18%. Jumlah penderita hipertensi selalu meningkat setiap tahunnya. Berawal dari 594 juta pada tahun 1975 dan meningkat menjadi 1,13 miliar pada tahun 2015. Peningkatan tersebut terlihat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (2).

Berdasarkan *Riskesdas 2013* prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 25,8%, pada tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia menjadi 34,1% (4). Pada tahun 2018 tingkat prevalensi hipertensi tertinggi terjadi pada usia >75 tahun yaitu 69,5% , untuk tingkat paling rendah pada usia 18-24 tahun yaitu 13,2% (4).

Prevalensi hipertensi di Jawa Timur dari tahun 2013 sampai 2018 mengalami Kenaikan dimana pada tahun 2013 adalah 26,2% lalu pada tahun 2018 adalah 36,32% (5). Untuk Kabupaten Bangkalan prevalensi hipertensi dari tahun 2013 hingga tahun 2018, yaitu 22% menjadi 35% (5). Prevalensi hipertensi dari tahun 2013 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan.

Berdasarkan data diatas, maka pengetahuan tentang hipertensi sangat penting, untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat baik dari segi gaya hidup, diet, kepatuhan terhadap pengobatan dan komplikasi (1). Monitoring tingkat pengetahuan merupakan salah satu langkah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang penyakit hipertensi dan mencari intervensi penelitian pengetahuan masyarakat. Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain (6). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (6).

Untuk melihat tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi dapat digunakan beberapa instrumen seperti *Questionnaire for hypertensive patients*, *Hypertension Evaluation of Lifestyle and Management Knowledge Scale* (HELM), *Hypertension Knowledge Level Scale* (HKLS) (7–9). Salah satu contoh kuesioner yang telah ada dalam versi Bahasa Indonesia yang sudah di translasi serta telah diuji validitas serta reliabilitasnya sehingga dapat langsung digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi adalah *Hypertension Knowledge Level Scale*. Keusioner ini ditujukan kepada masyarakat umum (pasien hipertensi maupun non-hipertensi). Sejauh ini, belum ada kuesioner lain yang ditujukan untuk masyarakat umum. Oleh karena itu, peneliti memutuskan

untuk menggunakan kuesioner HKLS yang telah di alih bahasakan serta telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas lagi.

Kuesioner HKLS ini berisi tentang pengetahuan terkait hipertensi dan kuesioner ini tidak hanya untuk pasien hipertensi tetapi dapat diberikan pada masyarakat umum. Kuesioner HKLS ini dibuat oleh Erkoc *et al.* yang berasal dari Turki, dan telah dialih bahasakan dalam beberapa bahasa, diantaranya Arab Saudi, Polandia, Brazil dan versi bahasa Indonesia, yang telah diterjemahkan, diuji validitas dan reabilitasnya oleh Ernawati *et al.* (9–12). HKLS berisi 22 item pertanyaan meliputi enam 6 domain, yang secara konten sudah mewakili tentang pengetahuan hipertensi diantaranya definisi, perawatan medis, kepatuhan obat, diet, gaya hidup, komplikasi. Berdasarkan survei pendahuluan terdapat sekitar 100 orang menderita hipertensi di Desa Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di tingkat Desa Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan Masyarakat Dusun Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tentang hipertensi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat Dusun Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tentang hipertensi.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi masyarakat dusun Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan
2. Mengetahui tingkat pengetahuan hipertensi masyarakat tentang 6 domain yang terdapat pada kuesioner HKLS yang meliputi:
 - a) Pengetahuan masyarakat tentang definisi penyakit hipertensi
 - b) Pengetahuan masyarakat tentang perawatan medis penyakit hipertensi
 - c) Pengetahuan masyarakat tentang kepatuhan obat hipertensi
 - d) Pengetahuan masyarakat tentang gaya hidup
 - e) Pengetahuan masyarakat tentang diet
 - f) Pengetahuan masyarakat tentang komplikasi penyakit hipertensi

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan data terhadap tenaga kesehatan tentang tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Buluh Dakiring Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan tentang hipertensi, agar meningkatkan asuhan pentingnya pengetahuan tentang penyakit hipertensi